

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian budaya organisasi terhadap dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung lebih banyak menghayati budaya organisasi *communal* pada Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung. Selebihnya Dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung menghayati budaya organisasi *fragmented, networked, dan mercenary*.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1. Saran Teoritis**

1. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, baik untuk diperhatikan oleh peneliti lain yang tertarik meneliti mengenai budaya organisasi yaitu penelitian sebaiknya tidak dilakukan ketika terjadi pergantian kepemimpinan.
2. Begitu juga dengan faktor yang mempengaruhi, peneliti selanjutnya dapat mengukur faktor tersebut, misalnya 3 level pembentuk budaya.

### 5.2.2. Saran Praktis

Sehubungan dengan hasil penelitian budaya organisasi yang peneliti lakukan, masih banyaknya terdapat dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung yang menghayati budaya di Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung adalah *fragmented*, disarankan:

1. Untuk meningkatkan *sociability* pada Dosen Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung, Dekan Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung dapat mengadakan kegiatan kebersamaan secara rutin misalnya rekreasi bersama, arisan, dan merayakan ulang tahun bersama.
2. Sedangkan untuk meningkatkan *solidarity* pada dosen, Dekan Fakultas Psikologi Universitas “X” di Kota Bandung dapat membentuk kelompok-kelompok kerja dan memberikan arahan serta peraturan yang jelas dengan harapan dosen dapat mencapai tujuan fakultas maupun universitas dan memiliki kedekatan secara personal satu dengan yang lainnya setelah bekerja sama.